

ABSTRACT

AURELIA, PUTRI. (2026). **The Procedures and Acceptability in NIKI's "Take a Chance with Me" Song Translation: Comparing Google Translate and DeepL.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Song lyrics present a unique challenge in translation due to the expressive language, figurative meanings, and artistic values. With the increasing use of machine translation tools, such as Google Translate and DeepL, translating song lyrics has become more accessible although still struggling in maintaining meaning and naturalness in the target language. This study addresses how machine translation overcome such challenges, particularly in translating creative text such as expressive song lyrics into Bahasa Indonesia.

This study aimed to identify the translation procedures applied by Google Translate and DeepL in translating NIKI's "Take a Chance with Me" and to evaluate the acceptability of the rendered lyrics in the target language. The analysis was based on Vinay & Darbelnet's (1995) translation procedures and Nababan et.al's (2012) framework of translation quality assessment, particularly on the focus of acceptability.

This study applied a mixed-method approach with a sequential explanatory design, combining quantitative and qualitative analysis. The data consisted of 40 lyric lines treated as translatable units. The translation procedures were identified and classified, while the acceptability of the translations was evaluated through a questionnaire using a three-point acceptability scale. The results were analyzed to determine both the classification of procedures and the level of acceptability.

The findings show that literal translation is the most frequently applied procedure by both machine translation tools, particularly in Google Translate. However, this often results in less acceptable translations due to unnatural expressions and failure to convey figurative meanings. Consequently, DeepL applied more variation in procedures, such as modulation and equivalence, which contributes to higher acceptability. Therefore, this study shows that while machine translation provides easiness and efficiency, its effectiveness in translating song lyrics remains limited, particularly in preserving meaning and naturalness in the target language.

Keywords: *DeepL, Google Translate, machine translation, translation acceptability, translation procedures*

ABSTRAK

AURELIA, PUTRI. (2026). **The Procedures and Acceptability in NIKI's "Take a Chance with Me" Song Translation: Comparing Google Translate and DeepL.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lirik lagu menghadirkan tantangan dalam penerjemahan karena bahasa yang ekspresif, makna kiasan, serta nilai artistik. Dengan meningkatnya penggunaan mesin penerjemahan seperti Google Translate dan DeepL, penerjemahan lirik lagu menjadi lebih mudah walau masih sulit mempertahankan makna dan kealamian bahasa sasaran. Penelitian ini membahas bagaimana mesin penerjemahan mengatasi tantangan tersebut dalam menerjemahkan lirik lagu ke dalam Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang digunakan oleh Google Translate dan DeepL serta mengevaluasi keberterimaan hasil terjemahan lagu "Take a Chance with Me" oleh NIKI. Analisis didasarkan pada teori prosedur penerjemahan oleh Vinay & Darbelnet (1995) dan penilaian kualitas terjemahan oleh Nababan et al. (2012), dengan fokus pada aspek keberterimaan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan desain *sequential explanatory*. Data terdiri dari 40 unit terjemahan yang diambil dari lirik lagu. Prosedur penerjemahan diidentifikasi dan diklasifikasikan, sementara keberterimaan terjemahan dinilai melalui kuesioner dengan skala keberterimaan tiga tingkat. Hasil analisis menentukan klasifikasi prosedur dan tingkat keberterimaan terjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjemahan harafiah merupakan prosedur yang paling dominan, terutama pada Google Translate, yang cenderung menghasilkan terjemahan kurang berterima karena ungkapan yang tidak alami dan kegagalan menyampaikan makna kiasan. Sebaliknya, DeepL menunjukkan variasi prosedur yang lebih beragam yang menghasilkan tingkat keberterimaan yang lebih tinggi. Namun, efektivitas mesin penerjemahan dalam menerjemahkan lirik lagu masih terbatas dalam mempertahankan makna dan kealamian.

Kata kunci: *DeepL, Google Translate, machine translation, translation acceptability, translation procedures.*